

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan merupakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan observasional yang ditujukan untuk mengetahui perbedaan karakteristik *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus. Metode yang digunakan adalah *cross sectional* yakni dilakukan pengukuran terhadap variabel pada satu saat tertentu.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang pernah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis ileus obstruktif di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan.

Pengambilan sampel diambil dari pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Pasien yang terdiagnosis berdasarkan hasil laparotomi yang menyebutkan diagnosis ileus.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien yang tidak terdiagnosis ileus berdasarkan hasil laparotomi.

4.2.3 Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yakni data dari tahun 2015-2019.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016)

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

a. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

b. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016).

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel penelitian dari judul penelitian yang digunakan sebagai dasar pemikiran peneliti untuk dikomunikasikan kepada pembaca (Wahidmurni, 2008). Definisi operasional merupakan suatu nilai dari obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Jenis kelamin	Pasien yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki	Dilihat dari data sekunder yaitu rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Usia	Usia pasien yang terdiagnosis ileus	Dilihat dari data sekunder yaitu rekam medis	1. < 65 tahun 2. ≥ 65 tahun	Nominal
3	Lama dirawat	Pasien yang dirawat lebih dari 6 hari dan	Dilihat dari data sekunder	3. < Rata-rata 4. > Rata-rata	Nominal

		kurang dari 9 hari (Departemen Kesehatan, 2005)	yaitu rekam medis		
4	Lama dirawat sebelum operasi	Lama pasien dirawat sebelum dilakukan operasi	Dilihat dari data sekunder yaitu rekam medis	1. < 2 hari 2. \geq 2 hari	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini akan menggunakan data sekunder yakni rekam medis pasien yang disertai lembar pengumpul data.

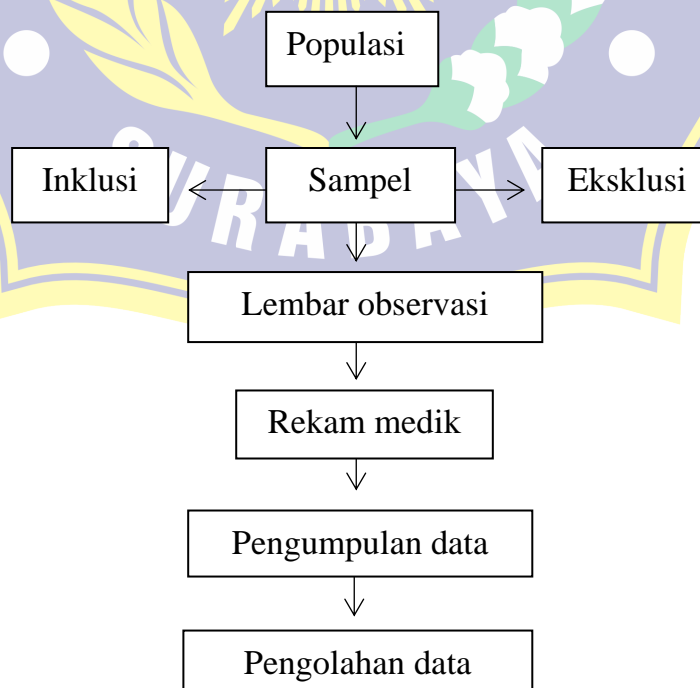
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

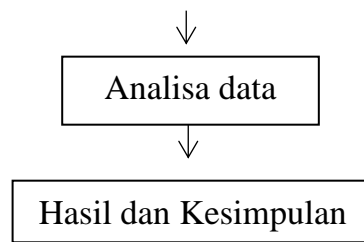
Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan

Waktu : Desember 2019 – Januari 2020

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

4.6.1 Bagan Alur Penelitian





Gambar 4.2 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Terdapat 5 langkah dalam teknik pengolahan data yaitu (Lloyd Williams&Friedman 2001) :

a. *Editing*

Merupakan pengecekan kelengkapan data untuk mengkoreksi kesalahan. Dalam penelitian ini dilakukan *editing* dengan memeriksa kelengkapan jawaban pada lembar pengumpul data.

b. *Coding*

Merupakan pemberian kode untuk setiap variabel, ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan dan analisis data.

1. Jenis kelamin, kode 1: laki-laki , kode 2: perempuan
2. Usia, kode 1: <65 tahun, kode 2: ≥65 tahun
3. Lama dirawat, kode 1: < rata-rata, kode 2: > rata-rata
4. Lama dirawat sebelum operasi, kode1: < 2 hari, kode 2: ≥ 2 hari
5. Lama operasi, kode 1: < rata-rata, kode 2: ≥ rata-rata
6. Pasien masuk ICU, kode 1: iya , kode 2: tidak
7. Transfusi darah, kode 1: iya , kode 2: tidak

c. *Tabulating*

Merupakan langkah memasukkan data yang telah didapat kedalam tabel setelah dilakukan *coding* terlebih dahulu.

d. *Entri Data*

Dilakukan setelah semua data penelitian ditabulasi. Proses ini menggunakan software khusus yang diperlukan untuk memproses data berupa SPSS.

4.7.2 Analisa Data

1. Analisa univariat

Dilakukan pada tiap variabel penelitian untuk melihat variabel independen dan dependen dalam menghasilkan persentase tiap variabel yang diteliti. Analisa menggunakan uji t-test.

- a. Jenis kelamin.
- b. Rata-rata usia.
- c. Rata-rata lama dirawat
- d. Rata-rata lama dirawat sebelum operasi.
- e. Rata-rata lama operasi.
- f. Persentase masuk ICU.
- g. Persentase transfusi darah.

2. Analisa bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan tiap variabel penelitian dengan menggunakan uji statistik untuk penilaian perbedaan karakteristik *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus di RSUD Soegiri Lamongan tahun 2015-2019. Analisa data menggunakan uji *Chi-square*, peneliti menggunakan $p < 0,05$ yang berarti signifikan atau menunjukkan adanya perbedaan karakteristik *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus di RSUD Soegiri Lamongan tahun 2015-2019. Apabila $p > 0,05$ berarti tidak signifikan atau tidak ada perbedaan *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus di RSUD Soegiri Lamongan tahun 2015-2019.